

**KONSTRUKSI EPISTEMOLOGI TAFSIR INSPIRASI
KARYA ZAINAL ARIFIN ZAKARIA**



Oleh:

Alvyta Nur Handary

NIM: 22205031014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Tesis**

**YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvyta Nur Handary

NIM : 22205031014

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Tafsir

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini secara keseluruhan adalah hasil karya pribadi dan bukan hasil plagiarisme dan bukan materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya sendiri, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Desember 2024



Alvyta Nur Handary, S.Ag

NIM. 17105030021

PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvyta Nur Handary
NIM : 22205031014
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa saya bertanggung jawab sepenuhnya atas akibat yang timbul karena menggunakan **PAS FOTO BERJILBAB** pada ijazah S2 yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Apabila di kemudian hari untuk suatu keperluan tertentu disyaratkan pas foto yang tidak memakai jilbab atau pas foto yang mengharuskan untuk memperlihatkan telinga, maka saya tidak akan meminta keterangan pada universitas mengenai hal tersebut. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan keinginan saya sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Desember 2024



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi
terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KONSTRUKSI EPISTEMOLOGI TAFSIR INSPIRASI KARYA ZAINAL ARIFIN ZAKARIA

Yang ditulis oleh:

Nama : Alvya Nur Handary
NIM : 22205031014
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Desember 2024

Pembimbing

Dr. Sri Khodijah Nurul Aqila, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2140/Un.02/DU/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI EPISTEMOLOGI TAFSIR INSPIRASI KARYA ZAINAL ARIFIN ZAKARIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALVYTA NUR HANDARY, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205031014
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

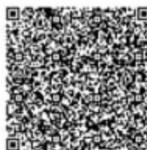
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 676a17ce4c2bf



Pengaji I

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

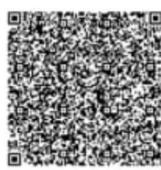
Valid ID: 6768b98d6edfa



Pengaji II

Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a1d5db7ccf



Yogyakarta, 20 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 676a5ea185d9a

MOTTO DAN NASIHAT

Akan ada satu masa dalam hidup seseorang yang mesti merasakan suatu persoalan, yang seakan-akan memikul beban yang teramat berat, sampai merasa kesulitan dari ujung kepala hingga ujung kaki siapapun itu. Kalau ada yang sedang merasakan hal itu, yakinlah kata Allah, pada saat itu Allah sedang mengangkat derajatmu dan meningkatkan kualitas hidupmu untuk mencapai sesuatu yang istimewa yang belum pernah kau rasakan nan kau raih.

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah [2]: 286)

KUNCINYA ADALAH, LIBATKAN ALLAH DALAM SETIAP PERSOALAN APAPUN.

Trust to Allah for everything no matter what. You lose trust to Allah, you win you trust to Allah, you have a problem you trust to Allah, things are not going your way, you thank him even more and you talk to him, that's a very good habit to talk to Allah.

MAKA ALLAH AKAN:

“Jangan resah sayangku, aku selalu bersamamu disisimu, dan selalu ada untukmu”

(QS. At-Taubah [9]: 40)

“Letakkan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakkanmu dalam hati-Ku”

(QS. Al-Baqarah [2]: 152)

“Aku akan berlari, saat kamu memanggil nama-Ku”

(QS. Al-Baqarah [2]: 186)

KARENA :

“Kamu itu adalah milik-Ku, bukan milik yang lain”

(QS. Al-Baqarah [2]: 56)

DAN :

“Aku bersumpah akan mencintamu dengan cara yang berbeda (dengan caraku sendiri)”

(QS. Al-Ahzab [33]: 43)

HALAMAN PERSEMPAHAN

KARYA INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA ORANG TUAKU YANG SENANTIASA MELANGITKAN DOA UNTUK ANAK SULUNG MEREKA, BAIK DI WAKTU BERDIRI DAN SUJUDNYA DISETIAP RUANG DAN WAKTU, JUGA SELALU MEMBERIKAN MOTIVASI SEKALIGUS MENJADI SOSOK INSPIRASIKU DALAM MELINTASI LORONG STUDI DAN KEHIDUPAN YANG BERLIKU. SERTA KEPADA ADIK-ADIK (SHAFNA, ADYNDA, ZENA DAN HABIB) YANG JUGA MENJADI SPIRIT DAN MOTIVASI DALAM SETIAP GORESAN PENA DI SETIAP "LEMBAR CATATAN" DALAM STUDIKU. DENGAN SELESAINYA STUDIINI, MAKASAYA BERHARAP AKAN MENJADI PANUTAN UNTUK SEMUA ADIK-ADIK YANG SAYA SAYANGI, UNTUK MERAIH PENDIDIKAN SETINGGI-TINGGINYA.

TERAKHIR, SEMOGA KARYA SEDERHANA INI BISA BERMANFAAT BAGI BANYAK ORANG, BUKAN HANYA DALAM DUNIA AKADEMIK-EMPIRIS YANG BERBASIS PENELITIAN LANJUTAN, SANGGAHAN ATAU PENGEMBANGAN, NAMUN JUGA DALAM WILAYAH NON-AKADEMIK YANG BERBASIS AKSIOLOGIS-PRAKTIS, KHUSUSNYA MENSTIMULASI TAFSIR YANG BERBASIS 'KEARIFAN LOKAL' SEHINGGA AL-QUR'AN BENAR-BENAR BISA HIDUP 'BERDAMPINGAN DAN BERMASYARAKAT' DALAM REALITAS SOSIAL-KEAGAMAAN UMAT MANUSIA.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab pada skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/ 1987 dan 0543b/U/1987. Selengkapnya sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	śā'	ś	es titik atas
ج	jīm	j	je
ه	hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ǵ	zet titik di atas
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	dād	ḍ	de titik di bawah

kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis *karāmah al-auliya'*

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fitr*

D. Vokal pendek

_ (fathah) ditulis a contoh

ضَرَبَ

ditulis

daraba

_ (kasrah) ditulis i contoh

فَهِمَ

ditulis

fahima

_ (dammah) ditulis u contoh

كَتَبَ

ditulis

kutiba

E. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas 'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + waw mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

D. Vokal rangkap:

1. Fathah + ya' mati, ditulis ai

بينكُمْ ditulis *bainakum*

2. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis *qaulun*

E. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النَّتَمْ ditulis *a'antum*

اعدَتْ ditulis *u'iddat*

لَئِنْ شَكَرْتُمْ ditulis *la'in syakartum*

F. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis al-

الْقُرْآن ditulis *al-Qur'an*

الْقِيَاس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan 1 (*eI*)-nya..

الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اھل السنۃ	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah swt. karena berbagai nikmat dan karunia-Nya pengkaji bisa dengan kuat dan bersemangat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam pengkaji haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. berkat diutusnya beliau ke muka bumi ini, sehingga menjadikan umat manusia semakin berperadaban, baik dalam membangun peradaban dalam ilmu keduniaan maupun keislaman.

Penulisan tesis yang berjudul: *Konstruksi Epistemologis Tafsir Inspirasi Karya Zainal Arifin Zakaria*, telah mendapat banyak dukungan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pengkaji ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
2. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., selaku ketua program studi Magister Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada para mahasiswa/i yang berjuang dalam menyelesaikan tesis.
4. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA., selaku dosen penasehat akademik (DPA) yang telah bantuan dalam hal saran maupun kritik dalam proses keakademikan.
5. Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang bermanfaat bagi pengkaji disela waktu kesibukan beliau, memberikan banyak motivasi, saran dan masukan akademis dalam penulisan tesis ini hingga akhir.
6. Seluruh dosen program studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan staf-stafnya di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam serta seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang pengkaji tidak bisa sebutkan satu persatu.
7. Kedua orang tua pengkaji, Endari Widarningsih dan Mohamad Subekhan, yang selalu memberikan dukungan baik berupa doa-doa yang tiada terputus, materi dan motivasi, sehingga dari itu semua yang membuat pengkaji selalu kuat dan bersemangat menyelesaikan tesis ini hingga selesai. Kemudian juga kepada nenek (Aan Erna) dan mbah saya (almh. Binti Imronah), serta adik-adik saya (Shafna, Adynda, Zena, dan Habib) yang senantiasa mendoakan dan menjadi *moodbooster* peneliti, dan seluruh keluarga besar saya yang tercinta.
8. Ibu Intan, selaku TU MIAT yang telah bersedia menerima dan membantu permasalahan akademik peneliti, sekaligus membantu melancarkan tesis ini hingga pada saat munaqasyah.

9. Seluruh dosen-dosen, staf pengajar dan TU yang lain di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam serta seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Seluruh guru-guru peneliti, mulai dari MI Negeri Sintang, MTs Negeri Sintang, MA Negeri Sintang, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Alifano Bagas Prakoso, yang telah bersedia membantu dan berkontribusi dalam proses penelitian saya, mulai dari skripsi hingga tesis ini, memberikan motivasi baik secara material maupun non-material, serta membantu dalam menyelesaikan beberapa permasalahan penelitian.
12. Teman terdekat dan tersayang selama perkuliahan S2, Rani, yang menemani disaat suka maupun duka, memberikan saran dan kritik serta motivasi bagi peneliti melakukan penelitian ini.
13. Teman-temanku, Aninda dan Eksi; dan teman-teman imajinasi, Rani, Husnul, dan Tita, Hani, Ainun, Laela; serta teman-teman djahits, Maisari, Parinda, Desy, Rina, Indah, dan Siti Aminah, yang sedari dulu selalu menghiasi hari-hari peneliti dengan canda tawa dan semangat disaat peneliti menempuh pendidikan.
14. Kepada seluruh teman-teman S1 di UIN Sunan Kalijaga dan keluarga besar Ikan Mas UIN Sunan Kalijaga, yang telah membantu, mendukung, dan memberikan saran kritik dalam penyusunan tesis ini, serta kepada teman-teman S2 di MIAT baik sekelas maupun beda kelas di UIN Sunan Kaljaga, Yogyakarta.
15. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, memberikan motivasi dalam penyusunan tesis ini, baik yang terlibat langsung maupun tidak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir, peneliti berharap semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi pengembangan khazanah ilmu keagamaan dan keislaman, yang berkaitan erat dengan kajian tafsir Al-Qur'an, khususnya epistemologi tafsir. Pengkaji menyadari masih banyak kekurangan baik substansial maupun redaksional. Oleh karena itu, masih dibutuhkan kritik dan saran guna penyempurnaan karya ilmiah ini.

ABSTAK

Fokus utama penelitian ini adalah konstruksi epistemologi dalam *Tafsir Inspirasi: Inspirasi dari Kitap Suci Al-Qur'an* karya Zainal Arifin Zakaria. Karya ini merupakan hasil inspirasi dari kajian rutinan *Tafsir Sya'rawi* yang dilakukan oleh Zainal Arifin di berbagai tempat, termasuk di media sosial. Permasalahan yang dirumuskan adalah: 1) Bagaimana konstruksi epistemologi *Tafsir Inspirasi* karya Zainal Arifin Zakaria; dan 2) Bagaimana nilai-nilai ideologis dalam *Tafsir Inspirasi* karya Zainal Arifin Zakaria.

Secara tipologis, penelitian yang membahas konstruksi epistemologis tergolong sebagai studi kualitatif yang berfokus pada kajian literatur (penelitian kepustakaan). Data utama dalam penelitian ini bersumber dari referensi pustaka. Peneliti menerapkan teori epistemologi dalam menganalisis data yang diperoleh. Pendekatan deskriptif-analitis digunakan dalam proses analisis tersebut guna memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Penelitian ini menghasilkan tiga poin kesimpulan. *Pertama*, Sumber yang digunakan dalam melakukan penafsiran pada *Tafsir Inspirasi* dengan berdasarkan *nash* dan dengan akal. Sedangkan terkait sumber penafsiran yang digunakan dalam *Tafsir Inspirasi* karya Zainal ialah *Tafsir Sya'rawi*, *Tafsir Muyassar*, dan *Tafsir Yusuf 'Ali Kedua*, Metodologi penafsiran yang digunakan dalam melakukan penafsiran ayat pada *Tafsir Inspirasi*, menggunakan metode penafsiran *ijmali* (global). Tafsirnya disajikan dengan cara yang metodis, dimulai dengan Surah al-Fatiḥah dan diakhiri dengan an-Nâs. Sedangkan, dalam menarik pemaknaan ayat, Zainal menggunakan pendekatan tekstual-kontekstual. Mengenai coraknya, Interpretasi ini mengikuti *al-Adabî wa al-Ijtimâ'i* (sosial-kemasyarakatan), dengan sistematika penulisan pemahaman ringkas ditulis dalam bentuk *italic* (miring); Inspirasi dari ayat yang dikaji ditulis *bold* (tebal), terutama dalam menulis pesan inspiratif yang memotivasi jiwa ditulis dalam bentuk *allcaps* (huruf besar), sementara subjudul menggunakan huruf kapital kecil. Sedangkan dalam sistematika penafsiran pada *Tafsir Inspirasi* berfokus pada *hidayah*/pesan inspiratif, dengan pendekatan tekstual-kontekstual. *Ketiga*, validitas penafsiran dalam *Tafsir Inspirasi*: a) Pada teori koherensi, tafsir ini menunjukkan konsistensi dalam menyusun argumen logis dan filosofis dengan terus menampilkan aspek dakwah serta konsep inspiratif di setiap surat yang diuraikan; b) Pada teori korespondensi, penafsiran yang dilakukan oleh Zainal Arifin Zakaria memenuhi kebenaran secara korespondensi, artinya kesesuaian antara pemikiran dan realitas, contohnya ketika ia menta'wilkan ayat-ayat *mutasyabihat*, *ta'wil* disini sebagai upaya menyelaraskan sifat absolut ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pesan inspirasi dan hidayah dengan pemahaman relatif pembacanya; dan terakhir c) Pada teori pragmatis, tafsir ini memiliki kontribusi yang berarti bagi masyarakat Sumatera Utara, baik dalam aspek teoretis maupun praktis.

Kata Kunci: *Epistemologi, Tafsir Inspirasi, Tafsir Al-Qur'an*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
NOTA DINAS PEMBIMBUNG	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN NASIHAT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D.Kajian Pustaka.....	7
E.Kerangka Teori	11
F.Metode Penelitian	12
G.Sistematika Pembahasan	14
BAB II LATAR BELAKANG DAN SUMBER PENAFSIRAN <i>TAFSIR INSPIRASI KARYA ZAINAL ARIFIN ZAKARIA</i>	16
A.Perkembangan Epistemologi Tafsir: Dari Klasik Hingga Kontemporer....	16
1.Tafsir Era Klasik (Era Formatif dengan Nalar Mitis)	16
2.Tafsir Era Pertengahan (Era Afirmatif dengan Nalar Ideologis)	18
3.Tafsir Era Modern dan Kontemporer.....	20
B.Sketsa Penafsiran dan Keberagaman Basis Tafsir di Indonesia	24

1.Sejarah Penafsiran Al-Qur'an di Indonesia	24
2.Keberagaman Basis Tafsir Indonesia.....	26
C.Profil Zainal Arifin Zakaria dan Latar Belakang <i>Tafsir Inspirasi</i>	32
1.Biografi dan Karya Zainal Arifin Zakaria.....	32
2.Tafsir Inspirasi Sebagai Tafsir al-Hida'i.....	37
D.Konsep Sumber-Sumber Dalam Penafsiran Al-Qur'an	47
E.Sumber Penafsiran dalam <i>Tafsir Inspirasi</i>	50
1.Tafsir Sya'rawi.....	50
2.Tafsir Muyassar	51
3.Tafsir Yusuf 'Ali	53
BAB III HAKIKAT DAN METODOLOGI PENAFSIRAN <i>TAFSIR INSPIRASI</i>	56
A.Hakikat Tafsir Inspirasi	56
B.Konsep Metodologi Dalam Penafsiran Al-Qur'an	57
1.Metode <i>Ijmālī</i>	57
2.Metode <i>Tahlīlī</i>	58
3.Metode <i>Muqarin</i>	60
4.Metode <i>Maudū'i</i>	61
C.Metodologi Dalam Penafsiran <i>Tafsir Inspirasi</i>	62
1.Pembaharuan Tafsir dalam <i>Tadabbur Al-Qur'an</i>	62
2.Metode, Corak, dan Sistematika Penafsiran	64
BAB IV VALIDITAS PENAFSIRAN DALAM <i>TAFSIR INSPIRASI</i>	91
A.Konsep Validitas Dalam Penafsiran Al-Qur'an	91
B.Validitas Penafsiran Dalam <i>Tafsir Inspirasi</i>	92
1.Teori Koherensi	92
2.Teori Korespondensi	100
3.Teori Pragmatis	102
C.Nilai-Nilai Ideologis Dalam <i>Tafsir Inspirasi</i>	105
D.Kelebihan dan Kekurangan <i>Tafsir Inspirasi</i>	108
BAB V PENUTUP	111

A.Kesimpulan	111
B.Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	119
CURRICULUM VITAE	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penafsiran Al-Qur'an di Nusantara sudah berlangsung sejak zaman dahulu, sebagaimana dibuktikan dengan munculnya ribuan kitab tafsir dari masa lampau hingga saat ini.¹ Di Indonesia, karya tafsir Al-Qur'an umumnya dihimpun dalam bentuk tafsir tahlili, seperti *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka, dan lainnya. Tafsir-tafsir tersebut lazim memuat beragam interpretasi, mencakup kajian linguistik, fiqh, hingga asbab an-nuzul yang bersumber dari riwayat. Bentuk penafsiran seperti ini dinilai oleh pemikir kontemporer kurang dapat menjawab persoalan umat saat ini, sehingga usaha penafsiran terus berlanjut sejalan dengan kebutuhan masyarakat di era kontemporer. Dorongan inilah yang memacu para intelektual Muslim Indonesia untuk terus menggali dan menemukan makna baru yang mampu memberikan solusi bagi berbagai permasalahan umat di Indonesia. Salah satu cendekiawan yang berusaha mereinterpretasi Al-Qur'an adalah Zainal Arifin Zakaria, seorang cendekiawan asal Medan, Sumatera Utara. Zainal Arifin mereinterpretasi Al-Qur'an dengan menyoroti elemen-elemen inspiratif dan aspek-aspek bimbingan praktis, berdasarkan keyakinannya bahwa Al-Qur'an seharusnya berfungsi sebagai sumber inspirasi utama bagi umat Muslim. Tafsir ini merupakan salah satu karya paling komprehensif dalam kajian tafsir Indonesia, mencakup seluruh 30 juz Al-Qur'an. Fokus utama tafsir ini terletak pada pendekatan kontekstual dalam penafsiran ayat-ayat, dengan penekanan pada nilai-nilai inspiratif yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Uniknya, tafsir ini tidak mengikuti pola penafsiran pada umumnya yang mencakup penjelasan dari segi kajian fiqh, bahasa maupun *asbab an-nuzl*.

Dalam penafsirannya, Zainal cenderung tekstualis-tematik ayat dengan fokus pada hikmah dan hidayah, ia tidak mengulas penafsirannya secara detail layaknya tafsir pada umumnya. Pada kitab tafsirnya, Zainal mengelompokkan beberapa ayat yang mempunyai pokok bahasan konjungsional (berkelanjutan), namun dalam pengaplikasian

¹ Islah Gusmian, "Bahasa dan Aksara Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Dari Tradisi, Hierarki, Hingga Kepentingan Pembaca", *Jurnal Tsaqafah*, vol. 6, no. 1 (2010).

penafsirannya, ia memberikan interpretasi ayat Al-Qur'an ditengah terjemahan ayat tersebut. Seperti ketika ia menginterpretasikan Q.S. Al-Baqarah [2]: 12, konsennya ialah pada kerusakan (*fasad* – المُفْسِدُونَ), ia memberi tema pada ayat ini "Munafik Selalu Berlindung di Topeng".

الآتَهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكُنْ لَا يَشْعُرُونَ

"Ingatlah, sesungguhnya mereka yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari. *Bagi diri mereka sendiri, karena keimanan yang palsu; dan kerusakan bagi orang lain, karena menyebarkan virus kemunafikan.* Tetapi mereka tidak menyadari, atau sehingga pola pikir mereka berubah."² Q.S. Al-Baqarah [2]: 12

Zainal menyatakan bahwa mereka yang melakukan perbuatan tercela merupakan hipokrit yang senantiasa menyembunyikan jati diri di balik kedok/topeng (reformasi), yakni "Munafik melihat kejahanan sebagai kebaikan, dan kebaikan sebagai kejahanan".³ Contoh lain, pada Q.S. Alī 'Imrān [3]: 142, fokusnya pada *jihad*, ia memberi tema pada ayat ini "Hidup itu Perlu Kesungguhan/Jihad dan Penuh Kesabaran".

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَا يَعْمَلُوا مِنْكُمْ وَيَعْلَمُ الصَّابِرِينَ

"Apakah kamu mengira akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad di antara kamu dan belum nyata pula orang-orang yang sabar." *Jihad dapat berarti:* (1) *Berperang untuk menegakkan Islam dan melindungi orang Islam;* (2) *Memerangi hawa nafsu;* (3) *Mendermakan harta benda untuk kebaikan Islam dan umat Islam;* dan (4) *Memberantas kejahanan dan menegakkan kebenaran.*"⁴ Q.S. Alī 'Imrān [3]: 142

Menurutnya, orang yang berjihad serta bersabar akan mendapatkan ganjaran yang baik, yakni "Surga Dapat Diraih Dengan Kesabaran dan Jihad".⁵ Sehingga, Tafsir Inspirasi ini ditujukan kepada pembaca yang kerap kali ingin sesuatu yang cepat namun mudah untuk di fahami,

² Kutipan ini merupakan terjemahan ayat sekaligus penafsiran Zainal terhadap Q.S. Al-Baqarah [2]: 12.

³ Zainal Arifin Zakaria, *Tafsir Inspirasi* (Medan: Penerbit Duta Azhar, 2018), 4.

⁴ Kutipan ini merupakan terjemahan ayat sekaligus penafsiran Zainal terhadap QS. Ali 'Imran [3]: 142.

⁵ Zainal Arifin Zakaria, *Tafsir Inspirasi*, 90.

sehingga hal tersebut menjadi motivasi Zainal menulis karya yang penafsirannya tidak bertele-tele dan singkat seperti penjelasan diatas.

Sejauh pengamatan peneliti, belum banyak ditemukan kajian terhadap Tafsir Inspirasi ini. Penulis hanya menemukan segelintir tulisan yang terkait. Aman Fathullah dan Muhd Najib bin Abdul Kadir⁶, dalam tulisannya hanya mengulas secara singkat terkait Tafsir Inspirasi, tulisan ini secara garis besar terlihat sama apa yang tertulis pada teks asli kitab tersebut. Sapril Hadi (2024)⁷ dalam tulisannya membahas kritik analisis orientasi tekstual perspektif Tafsir Inspirasi dalam mewujudkan keluarga harmonis atau sakinah. Sementara Eyyup Tuncer⁸ (2023)⁹, tulisannya berfokus pada bagaimana penafsiran Tafsir Inspirasi dilihat berdasarkan teori skopos¹⁰ dalam menentukan model dan strategi terjemahan di Indonesia. Menurutnya, studi tafsir dalam bahasa Melayu/Indonesia menjadi semakin kaya dan beragam yang menghasilkan literatur yang signifikan. Selain itu, dijumpai pula tulisan-tulisan Zainal Arifin yang membahas karya tafsirnya, yakni: “Multikultural dalam Al-Qur'an: Pendekatan Tafsir Inspirasi”¹¹, tulisan ini membahas terkait bagaimana multikulturalism dipandang oleh Al-Qur'an secara inspiratif, sebagaimana penulis menyebutnya sebagai Islam moderat; “The Effectiveness of the Socialization of Tafsir Inspirasi in Social Media”¹², tulisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah sosialisasi melalui Tafsir Inspirasi di media sosial efektif, penelitian ini dilakukan selama 140 hari, sejak 1 Januari hingga 20 Mei 2018. Kesimpulannya adalah bahwa empat prinsip Al-Qur'an:

⁶ Muhammad Amal Fathullah and Muhd Najib bin Abdul Kadir, “Tafsir Inspirasi: Inspirasi Dari Kitab Suci Al-Qur'an,” At-Tahkim, vol. 10, no. 13 (2020).

⁷ Sapril Hadi, “Konsep Islam Moderat Dalam Keluarga (Kritik-Historis Orientasi Tekstual Tafsir Inspirasi Karya Zainal Arifin Zakaria)” (Universitas PTIQ Jakarta, 2024).

⁸ Eyyup Tuncer adalah seorang akademisi yang fokus pada studi terjemahan dan tafsir. Beberapa karyanya mungkin bersangkutan dengan teori terjemahan, analisis teks, atau aplikasi praktis dalam menerjemahkan naskah-naskah keagamaan, khususnya terkait tafsir Al-Qur'an.

⁹ Eyyüp Tuncer, “Skopos Kuramina Göre Endonece Meal Çalışmalarının Modellerini Ve Çeviri Stratejilerini Belirleyen Hedefler: Tafsir Inspirasi Örneği,” in *Kur'ân Meâilleri: Sorunlar, Çözüm Önerileri III* (Türkçe, 2023), 117–29.

¹⁰ Teori Skopos adalah teori terjemahan, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan komunikasi dari teks target. Skopos merujuk pada tujuan spesifik yang ingin dicapai oleh terjemahan, seperti menyampaikan informasi, mempengaruhi pembaca, atau memenuhi kebutuhan spesifik klien.

¹¹ Zainal Arifin Zakaria, “Multikultural Dalam Alquran: Pendekatan Tafsir Inspirasi,” Dakwah Humanis (Bandung: Citapustaka Media, 2016).

¹² Zainal Arifin Zakaria, “The Effectiveness of the Socialization of Tafsir Inspirasi in Social Media,” *Pertanika* Vol. 27, N (2019).

ketuhanan, kemanusiaan, moralitas, dan moderasi ditemukan dalam tiga tahap metode analisis: analisis media, percakapan, dan jaringan; dan “*Tajdīd fī Tafsīr Al-Qur’ān al-Karīm Tajribah Tafsīr Inspirasi Indūnīsiyā Tarjamah fī Sūmatra asy-Syamāliyah*”,¹³ membahas revitalisasi metode *Tafsir Inspirasi* dalam penafsiran Al-Qur'an. Zainal menguraikan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an secara umum menggunakan bahasa Arab dengan pendekatan seperti *tahlīl* dan *maqdū'i*. Selanjutnya, dalam versi terjemahan bahasa Indonesia dari *Tafsir Inspirasi*, penulis menjelaskan dan membandingkan bagaimana pembaruan metode tafsir tersebut diterapkan, khususnya dalam konteks lokal di Sumatra Utara, guna memberikan pemahaman yang lebih kontekstual dan relevan. Sementara itu, kajian yang terfokus pada epistemologi penafsiran masih belum dibahas, sehingga hal ini menjadikan fokus kajian penelitian kali ini.

Berbeda dengan tafsir Indonesia umumnya, seperti *Tafsīr an-Nūr* karya Ash-Shiddieqy yang bercorak *fīqh*, karya ini menonjolkan pembacaan mendalam terhadap teks-teks yang berhubungan dengan ayat-ayat hukum. Dalam pembahasan ayat *ahkām*, Ash-Shiddieqy secara konsisten menyajikan tafsir yang disertai penjelasan komprehensif, dengan mengutip ayat-ayat lain yang memiliki makna serupa serta pendapat para ulama klasik dan sahabat, sehingga menghasilkan interpretasi yang mendalam dan kontekstual.¹⁴ Hal demikian serupa pada *Tafsir Al-Azhar* dan *Al-Misbah*, namun berbeda pada corak masing-masing. *Tafsir Al-Azhar* bercorak *adabī ijtimā'i* dan menggunakan analisis linguistik sebagai pendekatan penafsirannya, sedangkan *Al-Misbah* memiliki karakter quasi-objektifis modern¹⁵ dengan pendekatan *al-hidā'i*¹⁶. Uniknya, *Tafsir Inspirasi* ini merangkap dari corak kedua tafsir diatas, yakni bercorak *adabī ijtimā'i* (sosial-kemasyarakatan) dan pendekatan *al-hidā'i* ditambah

¹³ Muhammad Syirazi Damayati, etc., “*Tajdid Fi Tafsir Al-Qur’ān Al-Karīm Tajribah Tafsīr Inspirasi Indonesia Tarjamah Fi Sumathra Asy-Syamāliyah*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015). (UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

¹⁴ M. Abdurrahman Wahid, “Corak Dan Metodologi *Tafsir Alquran Al-Madjud an-Nur* Karya Hasbi Ash-Shiddieqy,” *Rausyan Fikr*, vol. 14, no. 2 (2019), 419.

¹⁵ Salah satu karakteristik corak interpretatif yang berorientasi pada komunitas sosial adalah quasi-objektivisme modern, yang menawarkan penafsiran berdasarkan konteks ayat dengan landasan mikro dan makro, serta keterkaitan dengan peristiwa kontemporer.. Penjelasan lebih lihat di Atik Wartini, “Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam *Tafsir Al-Misbah*,” *HUNAFA*, vol.11, no. 1 (2014): 109, 123.

¹⁶ Konsep yang menempatkan petunjuk atau nilai moral Al-Qur'an sebagai pusat dalam proses penafsiran merupakan dasar dari metode penafsiran Al-Qur'an yang dikenal dengan *Tafsir al-hidā'i*.

dengan pesan-pesan inspiratif yang terinspirasi dari isi yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an.

Perkembangan karya tafsir Al-Qur'an di Indonesia menunjukkan keterkaitan yang erat dengan beragam latar belakang historis, sosial, dan kepentingan yang kompleks, sebagaimana diungkapkan dalam berbagai penelitian akademik. Interpretasi-interpretasi ini mencerminkan kondisi politik, sosial, dan ekonomi pada masa tersebut, selain menjadi hasil dari penafsiran teks. Hal ini menunjukkan bahwa konteks historis senantiasa memengaruhi metode dan hasil penafsiran terhadap Al-Qur'an.¹⁷ Penting untuk dipahami bahwa setiap tafsir Al-Qur'an dipengaruhi oleh perspektif dan metodologi penafsirnya. Berbagai penelitian telah menunjukkan ragam metode yang digunakan dalam penafsiran Al-Qur'an di Indonesia. Meskipun terdapat variasi dalam pendekatan ini, prioritas tetap perlu diberikan pada standar ilmiah, seperti yang tercermin dalam *Tafsir Inspirasi* karya Zainal Arifin Zakaria, dalam mengevaluasi validitas suatu tafsir. Evolusi epistemologi tafsir menurut Abdul Mustaqim, dapat diklasifikasikan ke dalam tiga fase utama: *Pertama*, fase formatif yang didominasi oleh corak pemikiran mistis; *Kedua*, fase afirmatif yang berlandaskan pada gagasan ideologis; dan *Ketiga*, fase reformatif yang ditandai dengan kemunculan pemikiran kritis.¹⁸ Oleh karena itu, teks tafsir selalu terkait dengan konteks tempat teks tersebut dihasilkan serta dipengaruhi oleh epistemologi dan latar belakang mufassirnya.

Penelitian ini akan mengkaji pemikiran penafsiran Zainal Arifin dalam karyanya *Tafsir Inspirasi* yang berfokus pada epistemologi dan nilai ideologis tafsirnya. Zainal Arifin dipilih sebagai subjek penelitian ini berdasarkan kriteria tokoh, yaitu pengaruhnya yang signifikan di tengah masyarakat. Hal ini terbukti dari keterlibatannya sebagai pembicara dalam berbagai forum pengajian spiritual, baik di lingkungan formal maupun non-formal.¹⁹ Pemilihan epistemologi *Tafsir Inspirasi* untuk dikaji lebih

¹⁷ Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi* (Yogyakarta: Lkis, 2013), 8.

¹⁸ Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 33.

¹⁹ Kajian *Tafsir Inspirasi* ini terdapat kajian pada pendidikan formal maupun non formal, seperti gerakan Tebar Kaji dan Hapal (Getah) *Tafsir Inspirasi* yang dipelopori oleh penulis tafsir secara langsung. Terkait kajian non-formal: 1) Masjid Muhammadiyah Bumi Asri setiap ahad malam Senin, kajian runtut dari 114 inspirasi pada surah Al-Qur'an; 2) Masjid Baiturrahman Telkom, yang dilaksanakan setelah Asar; 3) RRI "One Day One Ayat" dilaksanakan menjelang salat Maghrib, sedari tahun 2006 hingga saat ini; dan 4) Rumah Tahanan (rutan) dan Lembaga Pemasyarakatan (lapas) Tanjung Gusta Kelas 1 Medan sejak tahun 2016, yang dilaksanakan dua kali sepekan, dan lain-lain. Sedangkan kajian formal

mendalam didasarkan pada beberapa pertimbangan. *Pertama*, keragaman sumber referensi yang digunakan dalam proses penafsiran. *Kedua*, isu-isu yang diangkat dalam penafsiran Zainal Arifin sangat berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia. *Ketiga*, penafsiran yang dilakukan oleh Zainal bersifat tekstual-tematik, sementara tren tafsir di Indonesia saat ini cenderung bergerak ke arah penafsiran kontekstual meskipun tetap tematik. *Keempat*, keseimbangan antara perspektif teologis dan sosial dalam penafsirannya menunjukkan dominasi yang setara.

Penelitian terhadap epistemologi tafsir karya Zainal Arifin Zakaria dianggap penting untuk memahami konstruksi penafsiran yang digunakan dalam *Tafsir Inspirasi*. Tafsir ini mendapat sambutan positif dari masyarakat Indonesia, khususnya di Sumatera Utara, yang dibuktikan dengan beberapa kali cetak ulang. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih mendalam hakikat, sumber, metode, dan validitas penafsiran Zainal.

B. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini, merujuk pada deskripsi latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, yakni:

1. Bagaimana konstruksi epistemologi *Tafsir Inspirasi: Inspirasi dari Kitab Suci Al-Qur'an* karya Zainal Arifin Zakaria ?
2. Bagaimana nilai-nilai ideologis dalam *Tafsir Inspirasi: Inspirasi dari Kitab Suci Al-Qur'an* karya Zainal Arifin Zakaria ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai:

1. Sumber-sumber penafsiran *Tafsir Inspirasi* karya Zainal Arifin Zakaria.
2. Metodologi penafsiran yang digunakan dalam *Tafsir Inspirasi* karya Zainal Arifin Zakaria.
3. Validitas penafsiran penafsiran dalam *Tafsir Inspirasi* karya Zainal Arifin Zakaria.

Sedangkan kegunaan daripada penelitian ini ialah:

dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumut (UIN SU), Universitas Sumatera Utara (USU) dan Universitas Medan Area (UMA). Lihat di Pengantar *Tafsir Inspirasi* karya Zainal Arifin, ix-x.

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam kajian terjemahan dan penafsiran Al-Qur'an secara spesifik, serta memperkaya diskursus Al-Qur'an secara lebih luas.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam studi Islam secara umum, khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian berperan penting sebagai acuan untuk menilai kebaruan serta posisi penelitian tersebut. Bagian ini menyajikan ulasan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini. Berdasarkan tema yang akan dibahas, maka terdapat tiga topik kajian. Pertama, isu-isu terkait pada *Tafsir Inspirasi* karya Zainal Arifin Zakaria; Kedua, isu-isu terkait epistemologi tafsir; dan Terakhir, terkait ideologi pemikiran tafsir.

1. *Tafsir Inspirasi: Inspirasi dari Kitab Suci Al-Qur'an*

Kajian terkait *Tafsir Inspirasi* karya Zainal Arifin belum banyak dilakukan. Berdasarkan penemuan penulis, tafsir ini belum populer di beberapa kalangan. Penulis hanya menemukan segelintir tulisan yang terkait. Sapril Hadi²⁰ dalam tulisannya membahas kritik analisis orientasi tekstual perspektif *Tafsir Inspirasi* dalam mewujudkan keluarga harmonis atau sakinah. Sementara Tuncer²¹ dalam tulisannya berfokus pada bagaimana penafsiran *Tafsir Inspirasi* dilihat berdasarkan teori skopos dalam menentukan model dan strategi terjemahan di Indonesia. Menurutnya, studi tafsir dalam bahasa Melayu/Indonesia menjadi semakin kaya dan beragam yang menghasilkan literatur yang signifikan. Artikel lain, Aman Fathullah dan Muhamad Najib bin Abdul Kadir²² hanya mengulas secara singkat terkait *Tafsir Inspirasi*, tulisan ini secara garis besar terlihat sama apa yang tertulis pada teks asli kitab tersebut.

Selain itu, dijumpai pula tulisan-tulisan Zainal Arifin Zakaria yang membahas karya tafsirnya, yakni: *Multikultural dalam Al-*

²⁰ Sapril Hadi, "Konsep Islam Moderat Dalam Keluarga (Kritik-Historis Orientasi Tekstual *Tafsir Inspirasi* Karya Zainal Arifin Zakaria)" (Universitas PTIQ Jakarta, 2024).

²¹ Eyyüp Tuncer, "Skopos Kuramina Göre Endonezce Meal Çalışmalarının Modelerini Ve Çeviri Stratejilerini Belirleyen Hedefler: *Tafsir Inspirasi* Örneği," in Kur'ân Meâilleri: Sorunlar, Çözüm Önerileri III (Türkçe, 2023), 117–29.

²² Fathullah and Kadir, "Tafsir Inspirasi: Inspirasi Dari Kitab Suci Al-Qur'an."

*Qur'an: Pendekatan Tafsir Inspirasi*²³, tulisan ini membahas terkait bagaimana multikultural dipandang oleh Al-Qur'an secara inspiratif, sebagaimana penulis menyebutnya sebagai Islam moderat; *The Effectiveness of the Socialization of Tafsir Inspirasi in Social Media*²⁴, tulisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah sosialisasi melalui *Tafsir Inspirasi* di media sosial efektif; *Tajdīd fī Tafsīr Al-Qur'ān al-Karīm Tajrībah Tafsīr Inspirasi Indonesia Tārjmāh fī Sumatra asy-Syamāliyāh*,²⁵ tulisan ini membahas terkait pembaruan penafsiran Al-Qur'an pada *Tafsir Inspirasi* terjemahan Indonesia. Dalam tulisannya, ia menjelaskan bahwa umumnya ayat-ayat Al-Qur'an ditafsirkan menggunakan bahasa Arab, menggunakan metode *tahlīl*, *maudhū'i*, dll. Kemudian ia menjelaskan dan membandingkan bagaimana pembaruan penafsiran Al-Qur'an yang ia terapkan pada *Tafsir Inspirasi* terjemah Indonesia miliknya.

2. Epistemologi Tafsir

Kajian terkait epistemologi tafsir telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, seperti karya Putri²⁶ membahas terkait epistem *Tafsir an-Nur* karya Hasbi; dan Ahmadi²⁷ membahas tafsir Ibn Asyur serta dampaknya terhadap penetapan Maqashid al-Qur'an. Laelatul Barokah²⁸ membahas epistemologi dan *gharīb* Al-Qur'an pada dalam karyanya. Faishal Khair²⁹ membahas epistemologi tafsir karya Ahmad Basyir dengan menggunakan teori validitas. Berbeda penggunaan metode epistem tulisan-tulisan diatas, Ahmad Fauzi³⁰ menggunakan kajian epistemologi yang dirumuskan oleh al-Jabiri

²³ Zakaria, *Multikultural Dalam Alquran: Pendekatan Tafsir Inspirasi*.

²⁴ Zainal Arifin Zakaria, "The Effectiveness of the Socialization of Tafsir Inspirasi in Social Media," *Pertanika* Vol. 27, No. (2019).

²⁵ Zakaria, "Tajdīd fī Tafsīr Al-Qur'ān al-Karīm Tajrībah Tafsīr Inspirasi Indonesia Tārjmāh fī Sumatra asy-Syamāliyāh."

²⁶ Sajida Putri, "Epistemologi Tafsir Hasbi Ash-Shiddiqiy Dalam Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-Madjied an-Nur" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

²⁷ Imam Ahmadi, "Epistemologi Tafsir Ibnu Asyur Dan Implikasinya Terhadap Penetapan Maqashid Al-Qur'an Dalam Al-Tahrir Wa Al-Tanwir" (IAIN Tulungagung, 2017).

²⁸ Laelatul Barokah, "Kajian Kitab Tafsir Nusantara: Studi Konstruksi Epistemologi Dan Gharīb Al-Qur'an Dalam Kitab Al-Ubairiz Fī Tafsīrī Gharaaibil Qur'an Al-Aziz Karya Kh. Ahmad Mustofa Bisri" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

²⁹ Faisal Khair, "Epistemologi Kitāb Al-Tafsīr Karya K.H. Ahmad Basyir As" (Pascasarjana Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019).

³⁰ Ahmad Fauzi, "Epistemologi Tafsir Abad Pertengahan: Studi Atas Tafsir Al-Jami Li Ahkam Al-Qur'an Karya Al-Qurtubi" (Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

(epistem *bāyānī*, *irfānī*, dan *burhānī*). Ia menemukan pergeseran nalar epistem dalam tafsir tersebut, antara ayat hukum dan ayat *mutṣyābihāt*. Sarmin³¹, dalam kajiannya mengenai ayat-ayat *ahkām* terkait poligami, riba, dan warisan, menerapkan teori *hudūd* yang dikemukakan oleh Muhammad Syahrur. Epistemologi Syahrur dalam menafsirkan ayat-ayat *ahkām* ini didasarkan pada pemikiran kreatif dan kritis, dengan menggunakan pendekatan linguistik yang menekankan pada pemahaman makna teks secara mendalam, sehingga deduksi hukum dapat dilakukan secara komprehen.

Kajian Hayadi³² menyebutkan, Achmad Chodjim menyajikan tafsir dengan metode yang berbeda dibandingkan dengan para mufasir lainnya. Ia memilih surah-surah tertentu dan menerapkannya melalui pendekatan tematik tradisional. Menarik untuk dicermati bahwa tafsir ini menggunakan referensi dari berbagai sumber, termasuk tafsir dalam bahasa Inggris dan Indonesia, selain bahasa Arab, yang menjadikannya lebih komprehensif dan mendalam. Abidin³³, dalam tulisannya ia menyimpulkan dasar epistemologis yang digunakan oleh Esack menjadi panduan dalam interpretasinya untuk menghadapi dinamika perubahan realitas sosial di Afrika Selatan. Taufiq³⁴ menyimpulkan bahwa *Tafsir Muhammadiyah* disusun secara menyeluruh dan memiliki metodologi tersendiri yang memungkinkan penanganan isu-isu keagamaan dengan merujuk pada pola *tarjīh* Muhammadiyah. Adapun metode tafsir ini mengintegrasikan berbagai pendekatan, termasuk tematik, *muqarran*, dan *tahlili*. Aliyah³⁵ menyimpulkan bahwa tafsir Syu'bah Asa dalam *Cahaya al-Qur'an: Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik* menggunakan pendekatan tematik. Berdasarkan konteks peristiwa yang terjadi saat tafsir tersebut ditulis, tema yang diangkat bersifat aktual dan faktual, merefleksikan kondisi sosial-politik yang relevan pada masa itu.

³¹ Sarmin, “Epistemologi Tafsir Kontemporer Muhammad Syahrur: Studi Analisis Teori Hudud” (Institut Ptiq Jakarta, 2023).

³² Hayadi, “Epistemologi Tafsir Indonesia: Kajian Atas Tafsir Mutakhir Tiga Surat Terakhir Karya Achmad Chodjim” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

³³ Ahmad Zainal Abidin, “Epistemologi Tafsir Al-Quran Farid Esack,” *Theologia* 24, n (2013).

³⁴ Muhammad Taufiq, “Epistemologi Tafsir Muhammadiyah Dalam Tafsir At-Tanwir Muhammadiyah” (*Jurnal Ulunnuha*, 2019), Vol. 8, No. 2.

³⁵ Himmatul Aliyah, “Epistemologi Tafsir Syu'bah Asa A .,” *Hermeneutik* 9, no. 2 (2015): 355–80.

Erma Sauva Asvia³⁶, Moh. Istikromul Umamik³⁷, Ahmad Ali Hasyni³⁸, Wendi Parwanto³⁹, Muhammad Arif Rasyid Ridha⁴⁰, Fahma Walida⁴¹, tulisan-tulisan tersebut mengkaji epistemologi penafsiran, namun tulisan Wendi menambahkan kajian genealogi pada penelitiannya. Abdul Mustaqim⁴², dalam tulisannya mengenai struktur epistemologi *Tafsir Fayd al-Rahman* karya Salih Darat, menggunakan pendekatan historis-filosofis. Artikel ini berpendapat bahwa epistemologi *Tafsir Fayd* merupakan epistemologi *irfānī* dengan pendekatan tafsir sufi isyari. Dalam menafsirkan Al-Qur'an, Salih Darat tidak hanya mengungkapkan dimensi zahir ayat, tetapi juga makna batinnya. Melalui pendekatan tafsir *sufī* isyari, Salih Darat berusaha untuk menyelaraskan perbedaan epistemik antara kaum *fuqahā'* yang berfokus pada makna zahir dan kaum sufi yang lebih menekankan pada makna batin. Kemudian, Arif Rijalul Fikry⁴³ menyimpulkan bahwa *Tafsir Kemenag* menggunakan metode *maudū'i* (tematik) yang bersumber dari Al-Qur'an, hadits, akal, dan penelitian tentang kelautan. Terkait dengan kebenaran tafsir ini, diterapkan tiga teori kebenaran, meskipun dalam teori koherensi terdapat beberapa bagian yang kurang konsisten.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena fokus utama penelitian ini adalah untuk menambah kajian tentang Zainal Arifin Zakaria yang belum banyak dibahas pada *Tafsir Inspirasi: Inspirasi dari Kitab Suci Al-Qur'an* secara komprehensif,

³⁶ Erma Sauva Asvia, "Telaah Epistemologi Penafsiran Agus Mustafa (Studi Ayat-Ayat Akhirat Dalam Al-Qur'an)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

³⁷ Moh. Istikromul Umamik, "Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan) Karya Tim Kementrian Agama RI: Tinjauan Epistemologis" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

³⁸ Ahmad Ali Hasymi, "Epistemologi Tafsir Anaaḥu'l Haq Karya M. Yunan Yusuf" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

³⁹ Wendi Parwanto, "Struktur Epistemologi Tafsir Surah Tujuh Karya Muhammad Basiuni Imran, Sambas, Kalimantan Barat" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

⁴⁰ Muhammad Arif Rasyid Ridha, "Epistemologi Tafsir Tematik Jama'i Kementrian Agama Tentang Pola Hidup Sehat" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

⁴¹ Fahma Walida, "Epistemologi Tafsir Kontemporer Tentang Ayat-Ayat Pernikahan Beda Agama (Studi Komparatif Atas Tafsir Tematik Muhammadiyah Dan Kementrian Agama)" (UIN Syahid Ali Rahmatullah, 2021).

⁴² Abdul Mustaqim, "The Epistemology of Javanese Qur'anic Exegesis: A Study of Salih Darat's *Fayd Al-Rahman*," *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 55, n (2017).

⁴³ Arif Rijalul Fikry, "Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI (Kajian Epistemologi Tafsir Ayat-Ayat Kelautan)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

serta menggali kontruksi epistemologinya sebagaimana yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

E. Kerangka Teori

Teori merupakan komponen esensial yang berfungsi sebagai alat untuk merumuskan dan menyelesaikan masalah yang dikaji dalam penelitian ilmiah. Mengingat tujuan penelitian ini adalah menelusuri asal-usul, metodologi, serta kevaliditasan interpretasi Zainal Arifin, maka elemen-elemen tersebut harus disajikan melalui kerangka teoretis epistemologis yang berlandaskan filsafat ilmu. Epistemologi, sebagai cabang filsafat, mengembangkan konsep-konsep kritis dan analitis terkait dasar pengetahuan, yang sering kali dirujuk sebagai teori pengetahuan.

Secara etimologi, epistemologi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *episteme* yang berarti pengetahuan, dan *logos* yang berarti ilmu atau pengetahuan yang terstruktur. Dengan demikian, epistemologi dapat dipahami sebagai pengetahuan yang terorganisir tentang pengetahuan itu sendiri. Dalam pengertian yang lebih luas, epistemologi merujuk pada cabang ilmu yang membahas pengetahuan manusia, mencakup berbagai jenis dan dimensinya.⁴⁴ Epistemologi umumnya dipahami sebagai teori tentang pengetahuan (*theory of knowledge*),⁴⁵ atau dalam bahasa Arab adalah *nazariyyah al-ma'rifah*.⁴⁶

Dalam filsafat ilmu, epistemologi merupakan cabang kajian yang membahas tiga aspek utama, yaitu: *Pertama*, sumber pengetahuan; *Kedua*, proses pemerolehan pengetahuan dengan pertanyaan mendasar seperti "Dari mana pengetahuan berasal?", "Bagaimana pengetahuan diperoleh?", dan "Jenis pengetahuan apa yang relevan untuk diterapkan?"; serta *Ketiga*, validitas dan kebenaran pengetahuan.⁴⁷ Karena upaya filosofis dan ilmiah telah terintegrasi sepanjang perkembangan epistemologi, baik metode filosofis maupun ilmiah diterapkan dalam pembahasannya. Secara esensial, tujuan utama dari teori epistemologi ini adalah menyelidiki hakikat kebenaran pengetahuan, merumuskan strategi pembelajaran, serta

⁴⁴ M.T. Mishbah Yazdi, *Buku Daras Filsafat Islam Orientasi Ke Filsafat Islam Kontempoer* (Jakarta: Shadra Press, 2010), 99.

⁴⁵ Loren Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 212.

⁴⁶ Muniron, *Epistemologi Ikhwan As-Shafa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 35.

⁴⁷ Dagobert D. Runes (ed), *Dictionary of Philosophy* (Totowa: Philosophy Library, 1971), 94.

menyediakan kerangka kerja untuk mengungkap realitas kebenaran pengetahuan.⁴⁸

Berdasarkan teori epistemologi ini, penulis ingin mengungkapkan konstruksi pemikiran atau penafsiran Zainal Arifin Zakaria dalam karyanya *Tafsir Inspirasi: Inspirasi dari Kitab Suci Al-Qur'an*, yang mencakup: a) sumber-sumber penafsiran dalam *Tafsir Inspirasi* yang digunakan oleh Zainal Arifin Zakaria; b) metode, prinsip, dan pendekatan yang diterapkan dalam *Tafsir Inspirasi*; serta c) validitas kebenarannya. Teori korespondensi, teori koherensi, dan pragmatisme merupakan tiga teori kebenaran yang digunakan dalam epistemologi untuk menilai validitas suatu pengetahuan. Teori korespondensi mendefinisikan kebenaran sebagai kesesuaian antara realitas dan proposisi yang mengungkapkannya. Teori koherensi menilai kebenaran berdasarkan konsistensi logis di antara elemen-elemen dalam sistem pemikiran tertentu. Sementara itu, teori pragmatisme memandang kebenaran sebagai sesuatu yang berguna dalam praktik, yaitu apabila sebuah teori, ide, konsep, atau pernyataan mampu memecahkan masalah dan membantu individu mencapai tujuan hidup mereka.⁴⁹

F. Metode Penelitian

Kata "metode" berasal dari bahasa Latin, yaitu '*methodos*', yang merupakan gabungan dari dua akar kata: '*metha*' yang berarti menuju, melalui, mengikuti, atau sesudah, dan '*hodos*' yang berarti jalan, cara, atau arah. Secara lebih luas, '*methodos*' diartikan sebagai cara-cara atau strategi untuk memecahkan rangkaian sebab-akibat yang terjadi. Sementara itu, penelitian adalah suatu proses penyelidikan yang terstruktur, yaitu penyelidikan yang dilakukan dengan hati-hati dan kritis untuk mencari fakta guna menentukan sesuatu.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengandalkan data yang diperoleh dari sumber-sumber

⁴⁸ Mukhtar Latif, *Orientasi Ke Arah Pemahaman Filsafat Ilmu* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), 198-201.

⁴⁹ Paulus Wahana, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Yogyakarta: Pustaka Diamond, 2016), 130-135. Menurut interpretasi lebih lanjut dari teori ini, sebuah pernyataan dapat dianggap benar apabila dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Tiga pilar utama dari ide ini meliputi kegunaan, kelayakan, dan dampak positif yang ditimbulkan, Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LkiS, 2010).

kepustakaan (*library research*). Kajian pustaka adalah jenis penelitian yang terutama berfokus pada buku-buku, majalah, naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen, dan sebagainya.⁵⁰ Kegiatan penelitian jenis ini juga melibatkan pemilihan teori-teori dari hasil penelitian sebelumnya, pengidentifikasiannya literatur, serta analisis dokumen dan hasil analisis sebagai dasar teori untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian yang dilakukan.⁵¹ Oleh karena itu, literatur yang berkaitan dengan tafsir Al-Qur'an di Nusantara serta epistemologi tafsir akan menjadi pokok bahasan utama dalam kajian ini.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Tafsir Inspirasi* karya Zainal Arifin Zakaria. Sedangkan sumber data sekunder mencakup berbagai referensi yang memiliki keterkaitan langsung atau tidak langsung dengan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku-buku karya Zainal, video YouTube yang diunggah di akun @tafsirinspirasi, serta tiga kitab tafsir yang menjadi rujukan dalam penulisan *Tafsir Inspirasi*, yaitu *Tafsīr Sya'rāwī*, *Tafsīr Muyassar*, dan *Tafsīr Yusuf 'Aīī*, bersama dengan kitab tafsir lainnya serta literatur seperti buku-buku, karya ilmiah, jurnal, dan sumber relevan lainnya, seperti tulisan Abdul Mustaqim berjudul "Epistemologi Tafsir Kontemporer" dan lainnya.

3. Metode Penelitian

Metode ini merujuk pada penerapan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menerapkan teknik dokumentasi literatur sebagai metode pengumpulan data, yang melibatkan pengambilan informasi terkait objek penelitian dari berbagai sumber literatur. Sumber-sumber tersebut mencakup buku, jurnal, atau materi daring yang berisi pandangan, teori, argumen, legislasi, serta topik-topik lain yang relevan dengan permasalahan utama penelitian. Setelah literatur terkumpul, data

⁵⁰ Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, n.d), 28

⁵¹ M. Subana Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), 77.

tersebut dikategorikan berdasarkan relevansinya, sehingga memungkinkan penarikan inferensi logis. Dengan demikian, pertanyaan utama dalam studi ini dapat dijawab melalui data yang dikumpulkan secara sistematis.

4. Teknik Analisa Data

Pemilihan metode analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai. Teknik deskriptif-analitis, yang mencakup penyajian masalah serta analisis menyeluruh terhadap data, diterapkan. Dengan pelaksanaan yang mencakup tidak hanya pengumpulan data, tetapi juga interpretasi data, studi ini bertujuan untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengkritisi.⁵² Dengan demikian, penulis akan menganalisis hakikat penafsiran, sumber-sumber penafsiran, metode yang diterapkan, serta validitas kebenaran dari penafsiran Zainal Arifin Zakaria dalam *Tafsir Inspirasi: Inspirasi dari Kitab Suci Al-Qur'an*.

G. Sistematika Pembahasan

Kriteria penulisan tesis Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dijadikan acuan dalam sistematika penulisan penelitian ini. Penelitian ini terdiri atas lima bab yang membentuk struktur pembahasan, di mana setiap bab dilengkapi dengan subtopik yang saling berkesinambungan dan relevan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pendahuluan yang terdapat dalam Bab I memaparkan latar belakang sejarah permasalahan yang akan diteliti. Pada bagian ini, peneliti merumuskan dua pernyataan masalah yang menjadi fokus kajian. Selanjutnya, peneliti menetapkan tujuan penelitian serta manfaatnya, yang ditentukan berdasarkan perumusan masalah tersebut. Bab ini juga mengembangkan kerangka teoretis yang akan dijadikan sebagai alat analisis dalam penelitian. Untuk menunjukkan orisinalitas penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa karya atau penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, dalam bab ini dijelaskan pula sistematika penulisan dan metodologi yang digunakan dalam penelitian.

⁵² Winarso Surakhmad, *Pengantar Penelitian Dasar: Metode Dan Teknik* (Bandung: Transito, 1980), 139-140.

Bab II akan menguraikan terkait atar belakang serta sumber-sumber tafsir dalam *Tafsir Inspirasi*. Bab ini juga akan mengulas evolusi epistemologi eksgetis, mulai dari era klasik hingga era modern. Selanjutnya, sejarah penafsiran dan keberagaman mufassir di Indonesia akan disajikan secara singkat, diiringi dengan pemaparan mengenai keragaman basis penafsiran di tanah air. Tidak kalah pentingnya, latar belakang karya Zainal Arifin Zakaria, *Tafsir Inspirasi*, beserta profilnya akan diulas secara mendalam. Selain itu, gagasan tentang sumber-sumber tafsir Al-Qur'an akan dijelaskan, dan analisis terhadap sumber-sumber tafsir yang digunakan dalam *Tafsir Inspirasi* juga akan menjadi bagian dari pembahasan dalam studi ini.

Bab III akan membahas terkait metodologi penafsiran *Tafsir Inspirasi*. Pada bab ini, peneliti akan mengulas terlebih dahulu poin-poin utama dari *Tafsir Inspirasi* sebelum membahas metode yang digunakan. Selanjutnya, pembahasan akan difokuskan pada topik metodologi dalam penafsiran Al-Qur'an. Akhirnya, analisis metodologis terhadap *Tafsir Inspirasi* akan dilakukan, mencakup aspek-aspek seperti pendekatan tekstual-kontekstual dalam tafsir, sistematika penulisan, sistematika tafsir, serta corak penulisan yang digunakan.

Bab IV akan membahas terkait validitas penafsiran dalam *Tafsir Inspirasi*. Pembahasan dimulai dengan formulasi teori koherensi, teori korespondensi, dan teori pragmatisme yang dikemukakan oleh Abdul Mustaqim sebagai tiga teori utama dalam mengukur validitas tafsir Al-Qur'an. Setelah penjelasan konsep-konsep tersebut, analisis terhadap validitas tafsir *Tafsir Inspirasi* akan menjadi fokus utama dalam pembahasan selanjutnya. Nilai-nilai ideologis serta kelebihan dan kekurangan dari *Tafsir Inspirasi* karya Zainal Arifin akan dianalisis pada bagian berikutnya.

Bagian akhir dari penelitian ini, yaitu Bab V, menyajikan temuan-temuan yang memberikan jawaban secara singkat terhadap perumusan masalah yang telah ditetapkan. Selain itu, bab ini juga mengemukakan rekomendasi-rekomendasi yang dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi para akademisi yang berminat untuk meneliti topik serupa di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait ‘konstruksi epistemologi *Tafsir Inspirasi*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber yang digunakan dalam penafsiran pada *Tafsir Inspirasi* didasarkan pada *al-ma’sur* atau teks, namun tetap memperhatikan peran akal. Sumber-sumber penafsiran yang digunakan dalam *Tafsir Inspirasi* karya Zainal Arifin Zakaria meliputi *Tafsir Sya’rawi* karya Muhammad Mutawalli Sya’rawi, *Tafsir Muyassar* karya ‘Aidh al-Qarni, dan *Tafsir Yusuf ‘Ali* yang diterjemahkan oleh ‘Ali Audah. Dari ketiga buku ini, Zainal Arifin Zakaria mendapatkan inspirasi untuk menciptakan sebuah kitab tafsir.
2. Metodologi penafsiran yang digunakan dalam melakukan penafsiran ayat pada *Tafsir Inspirasi*, menggunakan metode penafsiran *ijmālī* (global). Dalam penyajiannya, penafsiran disusun secara sistematis dimulai dari surah al-Fatiḥah hingga an-Nâs. Sedangkan, dalam menarik pemaknaan ayat, Zainal menggunakan pendekatan tekstual-kontekstual. Mengenai coraknya, tafsir ini menganut corak *al-adabī wa al-ijtimā’ī* (sosial-kemasyarakatan) dan *hidā’i* (hidayah), dengan sistematika penulisan pemahaman ringkas ditulis dalam bentuk *italic* (miring); Inspirasi dari ayat yang dikaji ditulis *bold* (tebal), terutama dalam menulis pesan inspiratif yang memotivasi jiwa ditulis dalam bentuk *allcaps* (huruf besar), sementara subjudul menggunakan huruf kapital kecil. Sedangkan dalam sistematika penafsiran pada *Tafsir Inspirasi* berfokus pada *hidayah*/pesan inspiratif, dengan pendekatan tekstual-kontekstual.
3. Mengenai validitas penafsiran dalam *Tafsir Inspirasi*: a) Teori koherensi, penafsiran yang dilakukan oleh Zainal Arifin Zakaria memenuhi kebenaran secara koherensi, artinya proposisi yang ia tekankan pada aspek dakwah yang ditafsirkan senantiasa berkesesuaian. Namun terdapat keinkonsistensian disaat melakukan penafsiran ayat, terlihat ketika ia menafsirkan بِطْهَنْ (suci) pada QS. Al-Baqarah [2]: 222 menggunakan penafsiran kosakata; b) Secara korespondensi, penafsiran yang dilakukan oleh Zainal Arifin Zakaria memenuhi kebenaran secara korespondensi, artinya kesesuaian

antara pemikiran dan realitas, terlihat upayanya dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an agar relevan dengan kebutuhan zaman modern, contohnya ketika ia menta'wilkan ayat-ayat *mutasyābihāt*, *ta'wil* disini sebagai upaya menyelaraskan sifat absolut ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pesan inspirasi dan hidayah dengan pemahaman relatif pembacanya, dan cenderung menggunakan nalar kualitatif; dan terakhir c) Teori pragmatis, penafsiran yang dilakukan oleh Zainal Arifin Zakaria memenuhi kebenaran pragmatis, artinya proposisi dianggap benar jika memiliki manfaat dalam penerapan praktisnya. Peneliti membagi dua kategori pada segi kemanfaatan hadirnya produk dalam konteks praktis: a) kemanfaatan secara teoritis, yang berarti produk tafsir dinilai tidak hanya berdasarkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah sosial-keagamaan, tetapi juga sebagai agen produksi, transmisi, dan transformasi pengetahuan; dan b) kemanfaatan dari sudut pandang praktis, yang berarti penilaian terhadap produk tafsir dilakukan berdasarkan kemampuannya dalam mengatasi masalah sosial-keagamaan. Dengan begitu, *Tafsir Inspirasi* karya Zainal Arifin Zakaria juga memenuhi teori ini, baik dari segi kemanfaatan teoritis maupun praktis.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran kepada para peneliti tafsir. Penelitian ini diakui masih memiliki keterbatasan, seperti kesulitan dalam mengumpulkan dan menganalisis data, terbatasnya akses ke literatur, dan berbagai hambatan lainnya. Salah satu kelemahan utama adalah ketidakmampuan peneliti untuk mewawancarai langsung penulis kitab yang dijadikan sumber kajian. Masih banyak aspek yang memerlukan pendalaman lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan isu-isu seperti kesetaraan gender, moderasi beragama, atau isu-isu terkini lainnya. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini seharusnya dipandang sebagai kesempatan bagi peneliti berikutnya untuk memperkaya kajian tafsir Nusantara khususnya, dan studi Al-Qur'an secara umum. Peneliti yang datang setelahnya disarankan untuk melakukan wawancara langsung dengan penulis kitab yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z. “Epistemologi Tafsir Al-Quran Farid Esack,” *Teologia*, V. 24, n, 2013.
- Ahmadi, I. “Epistemologi Tafsir Ibnu Asyur Dan Implikasinya Terhadap Penetapan Maqashid Al-Qur'an Dalam Al-Tahrir Wa Al-Tanwir.” IAIN Tulungagung, 2017.
- Ali, A. Y. “The Holy Qur'an English Translation and Commentary.” The Presidency of Islamic Researches, IFTA. King Fahd Holy Qur'an Printing Complex, n.d.
- Aliyah, H. “Epistemologi Tafsir Syu'bah Asa A.,” *Hermeneutik*, V. 9, No. 2, 2015.
- Amal, Taufik Adnan dan Syamsu Rijal. *Tafsir Kontekstual Al-Qur'an: Sebuah Kerangka Konseptual*. Bandung: Mizan, 1992.
- Asvia, E. S. “Telaah Epistemologi Penafsiran Agus Mustafa (Studi Ayat-Ayat Akhirat dalam Al-Qur'an).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Bagus, L. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Baidan, Nashruddin. *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai, 2003.
- _____. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- _____. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Barokah, L. “Kajian Kitab Tafsir Nusantara: Studi Konstruksi Epistemologi Dan Gharīb Al-Qur'an Dalam Kitab Al- Ubairiz Fī Tafsiri Gharaabil Qur'an Al-Aziz Karya KH. Ahmad Mustofa Bisri.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Channel Youtube: @tafsirinspirasi 2012, “Profil Prof. Zainal Arifin”, dalam <https://www.youtube.com/watch?v=-Cnz-DDASxs&t=60s>. Diakses 31 Oktober 2024.
- Channel Youtube: @tafsirinspirasi 2012, “Testimoni *Tafsir Inspirasi* Gubernur Sumatera Utara”, dalam <https://www.youtube.com/watch?v=KrbmmiuLICU&t=9s>. Diakses 15 Oktober 2024.
- Channel Youtube: @tafsirinspirasi 2012, “Testimoni *Tafsir Inspirasi* Adi Sumandi, Amerika”, dalam <https://www.youtube.com/watch?v=zZO61gEME7c&t=15s>. Diakses 15 Oktober 2024.

- Channel Youtube: @tafsirinspirasi 2012, “Sosialisasi dan Distribusi Tafsir”, dalam <https://www.youtube.com/shorts/m5PbfeUuHeE>. Diakses 15 Oktober 2024.
- Channel Youtube: @tafsirinspirasi 2012, “Sosialisasi dan Distribusi Tafsir di Turki”, dalam <https://www.youtube.com/shorts/xuNYD6pq4hM>. Diakses 15 Oktober 2024.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Widya Cahaya, 2008.
- Dzahabi, Muhammad Husein al. *Al-Tafsir Wa Al-Mufassirin*. Cairo: Maktabah Wahbah, 1976.
- Fathullah, M. A., and Kadir, M. N. bin A. “Tafsir Inspirasi: Inspirasi dari Kitab Suci Al-Qur'an,” *At-Tahkim*, V. 10, n, 2020.
- Fauzi, A. “Epistemologi Tafsir Abad Pertengahan: Studi Atas Tafsir Al-Jami li Ahkam Al-Qur'an Karya Al-Qurtubi.” Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Fikry, A. R. “Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI (Kajian Epistemologi Tafsir Ayat-Ayat Kelautan).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Ghazali, M. “Pandangan Dunia Jawa dalam Tafsir Indonesia: Menusantarkan Tafsir Klasik dalam Tafsir Berbahasa Jawa,” *Jurnal Islam Nusantara*, V. 4 (1), 2020.
- Ghufran, Muhammad dan Rahmawati. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Yogyakarta: Lkis, 2013.
- _____. “Bahasa dan Aksara Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Dari Tradisi, Hierarki, Hingga Kepentingan Pembaca”, *Jurnal Tsaqafah*, vol. 6, no. 1 (2010).
- _____. “Tafsir al-Qur'an di Indonesia: Sejarah dan Dinamika,” *NUN*, V. 1 (1), 2015.
- Hadi, S. “Konsep Islam Moderat Dalam Keluarga (Kritik-Historis Orientasi Tekstual Tafsir Inspirasi Karya Zainal Arifin Zakaria).” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Hasymi, A. A. “Epistemologi Tafsir Anaahu'l Haq karya M. Yunan Yusuf.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Hayadi. “Epistemologi Tafsir Indonesia: Kajian Atas Tafsir Mutakhir Tiga Surat Terakhir Karya Achmad Chodjim.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Hidayat, K. *Bahasa Agama*. Jakarta: Penerbit Mizan, 2007.

- Jamal, K. "Wawasan Keindonesiaan dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Karya Mahmud Yunus," *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, V. 16 (1), 2017.
- Jamil, M. "Pergeseran Epistemologi Dalam Penafsiran Al-Qur'an," *Ilmiah Abdi Ilmu*, V. 4 (1), 2014.
- Johns, A. H. "Tafsir Al-Qur'an di Dunia Indonesia-Melayu: Sebuah Penelitian Awal," *JSQ*, V. 1 (3), 2006.
- Junaedi, Didi. *Menafsir Teks, Memahami Konteks: Menelisik Akar Perbedaan Penafsiran Terhadap Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Kaltsum, L. U. "Studi Kritis Atas Tafsir Tematis Al-Qur'an," *Islamica*, V. 5 (2), 2011.
- Kattsoff, Louis O. *Elements of Philosophy*, edited by Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Kementrian, L. P. M. A.-Q. *Al-Qur'an dan Kebhinekaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011.
- _____. "Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim (Jilid I)," Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016.
- Khair, F. "Epistemologi Kitāb Al-Tafsīr Karya K.H. Ahmad Basyir As." Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Kirkhan, Ricard R. *Theories of Truth: A Critical Introduction*, edited by M Khozin. Bandung: Nusa Media, 2008.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementrian, *Al-Qur'an Dan Kebhinekaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011.
- _____. *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim*, jilid I. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016.
- Latif, M. *Orientasi ke Arah Pemahaman Filsafat Ilmu*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.
- Mardalis. *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, n.d.
- Muniron. *Epistemologi Ikhwan as-Shafa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Mustaqim, A. "The Epistemology of Javanese Qur'anic Exegesis: A Study of Salih Darat's Fayd al-Rahman," *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, V. 55, n, 2017.
- _____. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- _____. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LkiS, 2010.
- _____. *Dinamika Sejarah Tafsir: Studi Aliran-Aliran Tafsir Dari Periode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern-Kontemporer*. Yogyakarta:

Idea Press, 2016.

Najitama, Fikria. "Diskursus Muhammadiyah Dalam Tafsir." *An-Nidzam* Vol. 4, No (2017).

Najmi, An- Fikri R. "Mengenal Tafsir Kelembagaan Pertama Muhammadiyah" dalam <https://ibtimes.id/mengenal-tafsir-kelembagaan-pertama-muhammadiyah/>. Diakses 31 September 2024.

Nursidik, I. "Tafsir Indonesia di Rezim Otoritarianisme," *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, V. 1 (2), 2021.

Pairin. "Sejarah Pendidikan Perguruan Tinggi Agama Islam," *Shautur Tarbiyah*, V. 18 (2), 2012.

Parwanto, Wendi. "Struktur Epistemologi Tafsir Surah Tujuh Karya Muhammad Basiuni Imran, Sambas, Kalimantan Barat." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Runes, Dagobert D (ed). *Dictionary of Philosophy*. Totowa: Philosophy Library, 1971.

Putra, Aldomi. "Metodologi Tafsir." *Jurnal Ulunnuha*, Vol. 7, No (2018).

Putri, S. "Epistemologi Tafsir Hasbi ash-Shiddiqiy dalam Kitab Tafsir Al-Qur'an al-Madjiied an-Nur." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Qarni,'Abdullah 'A'idh Al-. *At-Tafsir al-Muyassar*. Riyadh: Maktabah 'Ubaikan, 2015.

Qattan, Manna' al. *Al-Mabahits Fi 'Ulum Al-Qur'an*. Cairo: An-Nasyr Maktabah Wahbab, 1973.

Qur'an Kemenag, dalam <https://quran.kemenag.go.id>

Rahman, A. "Tafsir At-Tanwir Muhammadiyah dalam Sorotan (Telaah Otoritas hingga Intertekstualitas Tafsir)," *Ilmu Ushuluddin*, V. 18 (2), 2019.

Rahmawati, Jihan. "Kontribusi Sya'rawi Terhadap Perkembangan Tafsir: Kajian Terhadap Kitab Tafsir Asy-Sya'rawi." *Al-Mustafid*, Vol. 1, No, 2022.

Rauf, A. *Mozaik Tafsir Indonesia Kajian Ensiklopedia*. Depok: Sahifa Publishing, 2020.

Ridha, M. A. R. "Epistemologi Tafsir Tematik Jama'i Kementerian Agama Tentang Pola Hidup Sehat." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Rokim, S. "Tafsir Sahabat Nabi: Antara Dirayah dan Riwayah," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, V. 05 (01), 2020.

Sanaky, Hujair A. H. "Metode Tafsir: Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin." *Al-Mawarid*, 18, 2008.

Samosir, M. dan K. "Metodologi Tafsir Modern-Kontemporer di Indonesia," *al-*

- Furqan*, V. 5, no, 2022.
- Sarmin. "Epistemologi Tafsir Kontemporer Muhammad Syahrur: Studi Analisis Teori Hudud." Institut PTIQ Jakarta, 2023.
- Shiddieqy, H Asy-. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1986.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1992.
- _____. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- _____. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Mauthu'i Atas Pelbagai Persoalan*. Bandung: Mizan, 1997.
- Sudrajat, dan M. S. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Suma, M. A. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Surakhmad, W. *Pengantar Penelitian Dasar: Metode dan Teknik*. Bandung, Transito, 1980.
- Suyuthi, J. al-D. As-. *Al-Dur al-Mantsur fī al-Tafsīrī al-Ma'tsur*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1421.
- Taufikurrahman. "Kajian Tafsir di Indonesia," *Mutawattir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, V. 2 (1), 2012.
- Taufiq, M. "Epistemologi Tafsir Muhammadiyah Dalam Tafsir At-Tanwir Muhammadiyah: Sang Pembaharu," *Ulunnuha*, V. 8, no, 2019.
- Thayyar, M. S Al-. *Ushul al-Tafsir*. Saudi Arabia: Dar Ibnu al-Jauzy, 1999.
- Tuncer, E. "Skopos Kuramina Göre Endonezce Meal Çalışmalarının Modellerini Ve Çeviri Stratejilerini Belirleyen Hedefler: Tafsir Inspirasi Örneği." *Kur'ân Meâilleri: Sorunlar, Çözüm Önerileri III*. Türkçe, 2023.
- Umamik, M. I. "Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan) Karya Tim Kementrian Agama RI: Tinjauan Epistemologis." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Wahana, P. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond, 2016.
- Wahid, M. A. "Corak dan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Al-Madjid an-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy," *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin dan Filsafat*, V. 14, No. 2, 2019.
- Walida, F. "Epistemologi Tafsir Kontemporer Tentang Ayat-Ayat Pernikahan Beda Agama (Studi Komparatif atas Tafsir Tematik Muhammadiyah dan Kementrian Agama)." UIN Syahid Ali Rahmatullah, 2021.
- Wartini, A. "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah," *HUNAFA: Jurnal Studia Islamika*, V. 11, No. 1, 2014.
- Wathani, S. "Tafsir al-Qur'an dan Kekuasaan Politik di Indonesia (Perspektif

- Analisis Wacana dan Dialektika),” *NUN*, V. 2 (1), 2016.
- Yazdi, M. T. M. *Daras Filsafat Islam Orientasi ke Filsafat Islam Kontempoer*. Jakarta: Shadra Press, 2010.
- Zakaria, Zainal Arifin. *Tafsir Inspirasi: Inspirasi Dari Kitab Suci Al-Qur'an*. Medan: Penerbit Duta Azhar, 2018.
- _____. “Dakwah Moderat Nusantara.” *Koran Harian Waspada*, 2015.
- _____. “Multikultural Dalam Al-Qur'an: Pendekatan Tafsir Inspirasi”, *Dakwah Humanis*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- _____. “Pemahaman ‘Umat Wasat’ Menurut Tafsir Sya’rawi dan Pengaruhnya Bagi Pemikiran Indonesia.” Kairo: in *Prosiding Acara Silaturahmi Dan Seminar International*, 2019.
- _____. “Tajdid fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Tajribah Tafsir Inspirasi Indonesia Tarjamah Fi Sumathra Asy-Syamaliyah.” Mesir: Prosiding Seminar International FDI Kerja Sama IAAI, 2015.
- _____. “A Critique Study of Tafseer Inspiration’s Method’s on Qur’anic Commentary.” Mesir: in *International Conference on Islam Nusantara: Hope and Dare*, 2015.
- _____. “Motivasi Prof. Dr. Moh. Hatta: Reformis Dakwah Medan Indonesia,” MUI Medan, Medan: Duta Azhar, 2015.
- _____. “The Effectiveness of the Socialization of Tafsir Inspirasi in Social Media,” *Pertanika*, V. Vol. 27, N, 2019.
- Zarkasy, Badruddin Al-. *Al-Burhan Fi Ulumul Qur'an*. Beirut: Darr al-Ma'rifa, 1972.
- Zuhdi, M. N. *Pasaraya Tafsir Indonesia dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Kaukaba, 2014.
- Zuhdi, N. “Dinamika Studi Al-Qur'an dan Tafsir di PTAIN: Telaah Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984-2013.” UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.